

PENGENALAN TEKNIK USAHATANI TERPADU DI KAWASAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PUDAK

¹Hutwan Syarifuddin, ¹Wiwaha Anas Sumadja, ²Hamzah,
²Elis Kartika, ¹Adriani, dan ¹Jul Andayani

1. Staf Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Jambi
2. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Jambi

ABSTRAK

Pengabdian telah dilaksanakan di Kelompok Tani yang tergabung dalam Kawasan Ekonomi Masyarakat “KEM” Desa Puduk Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Pelaksanaan pengabdian selama 6 bulan dari bulan Juni sampai November 2015. Tujuan untuk terbangunnya usaha tani terpadu yang dikelola oleh petani yang tergabung dalam Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) Desa Puduk dengan memanfaatkan sumber daya lahan, sumberdaya bibit tanaman, sumberdaya ternak dan sumberdaya ikan serta meningkatkan pendapatan petani. Hasil dari Kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada peningkatan animo anggota kelompok tani “KEM” untuk bersama-sama mengembangkan usaha tani terpadu sehingga dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga petani. Petani yang tergabung dalam kelompok tani “KEM” menginginkan adanya pemantauan, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi dari kegiatan yang dilakukan.

Kata kunci: Desa Puduk, KEM, Usahatani Terpadu

PENDAHULUAN

Kabupaten Muara Jambi memiliki luas wilayah 6.147 km² bentuk kawasan yang landai, sedikit bergelombang dan atas dasar kesesuaian lahan dan ketersediaan air dapat dibedakan menjadi kawasan pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pada kawasan lahan basah pengembangan komoditas pertanian tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan sayuran. Salah satu kawasan yang sesuai untuk padi sawah adalah Kecamatan Kumpeh Ulu dengan luas 2.680 ha (RPJMDes, 2010). Secara administratif kawasan agropolitan Muaro Jambi mencakup 4 kecamatan yaitu Kecamatan Kumpeh Ulu (22 Desa), Kecamatan Mestong (3 desa), Kecamatan Kumpeh (3 desa) dan Kecamatan Maro Sebo (2 desa). Titik tumbuh untuk pembangunan pertanian di arahkan di Desa Puduk.

Potensi yang dimiliki Desa Puduk meliputi subsektor pertanian tanaman pangan dengan komoditi unggulan padi sawah, memiliki lahan seluas 650 ha. Sub sektor perikanan, memiliki lahan 75 ha. Sub sektor peternakan masih memiliki lahan yang cukup luas dan tersedia sumber pakan alami yang cukup melimpah

bagi pengembangan budidaya ternak. Sub sektor perkebunan terdapat dua komoditi yang cukup diunggulkan, diantaranya karet dan tanaman musiman (duku dan durian).

Kendala yang dihadapi petani Desa Puduk adalah kondisi geografis kawasan, dimana 6 bulan dalam setahun terutama pada saat musim hujan areal persawahan tergenang air luapan sungai, sehingga areal persawahan menjadi tidak produktif, serangan hama padi yang masih tinggi. Usaha perikanan menghadapi kendala seperti tingginya harga pakan dan jumlah mesin untuk pembuatan pakan yang terbatas. Sedangkan usaha peternakan masih bersifat konvensional dan belum optimal dalam pertimbangan kesehatan ternak, untuk perkebunan masih rentan tergenang oleh luapan sungai, sehingga menyebabkan usaha pengembangan karet menjadi kurang bergairah. Adapun mata pencaharian penduduk sebagian besar sebagai petani yang bekerja di lahan pertanian maupun perkebunan (BPS Muaro Jambi, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada petani yang tergabung dalam Kawasan Ekonomi

Masyarakat (KEM) Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Teknologi yang akan digunakan adalah pemberdayaan anggota KEM terhadap teknik usaha tani terpadu dalam mengusahakan lahan pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan melalui pemanfaatan sumber daya lokal seperti pupuk organik dan limbah pertanian yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Kegiatan ini dilakukan dengan penekanan pada metode partisipasi aktif kelompok sasaran. Kelompok sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kelompok tani yang tergabung dalam "KEM" Desa Pudak. Pendekatan pada metode ini diharapkan kelompok sasaran dapat menguasai teknik usaha tani terpadu. Mekanisme kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu: penetapan kelompok sasaran, penyuluhan, kegiatan lapangan, pembinaan dan monitoring serta evaluasi kemajuan program.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberi bekal pengetahuan kepada kelompok sasaran tentang penggunaan dan pemanfaatan lahan pertanian dalam usaha tani terpadu. Pada acara kegiatan penyuluhan, diperkenalkan alat dan bahan, teknik penggunaan dan perawatan alat, serta manfaatnya bagi anggota kelompok tani.

Kegiatan lapangan diawali dengan *survey* ke lapangan untuk menentukan lokasi pengabdian dan penentuan kelompok tani sasaran. Selanjutnya dilaksanakan secara bertahap kegiatan meliputi penyediaan bahan, peralatan, cara atau teknik pertanian terpadu, monitoring kegiatan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan kepada anggota kelompok tani "KEM" di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu. Perintisan kerja sama antara anggota kelompok tani dengan *stakeholder* lainnya. Dalam kegiatan penyuluhan membahas mengenai teknik pertanian, peternakan, perikanan, budidaya jamur.

Pembangunan partisipatif erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, dimana pada pembangunan

partisipatif diperlukan upaya dan langkah-langkah untuk mempersiapkan masyarakat guna memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan yang berkelanjutan untuk meningkatkan harkat dan martabatnya serta mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari pemberdayaan masyarakat (Sumaryadi, 2005).

Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan secara purposive kepada ketua kelompok tani, hal ini dilakukan karena ketua kelompok tani lebih berperan aktif dalam pengenalan teknik usahatani terpadu "KEM" Desa Pudak. Tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Sosialisasi rencana kegiatan,
- Persiapan teknis untuk pertanian terpadu, Persiapan teknis untuk Pemberdayaan KEM Desa Pudak melalui kegiatan pendampingan dan FGD,
- Pengadaan peralatan untuk pertanian terpadu seperti; cangkul, garpu, sekop, drum, hand sprayer, ember, dll.
- Melakukan penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan pada anggota KEM Desa Pudak,
- Pelatihan teknis pertanian terpadu (*integrated farming system*).
- Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

Model Pemberdayaan Kelompok Tani

- Memberikan pemahaman pada anggota KEM Desa Pudak untuk melakukan teknik usaha tani terpadu yang ramah lingkungan.
- Melakukan pembinaan dan pemberdayaan dengan cara penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi usaha tani terpadu.
- Melakukan pendampingan kepada KEM Desa Pudak terutama dalam

perencanaan dan penyusunan program kegiatan.

- Melakukan *focus group discussion* dengan anggota KEM untuk mendapatkan permasalahan yang timbul dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan KEM Desa Pudak.
- Mempertahankan/meningkatkan kualitas dari produk KEM Desa Pudak.
- Meningkatkan semangat kerja dan berusaha anggota KEM Desa Pudak.
- Keberlanjutan kegiatan melalui perluasan ke kelompok tani lainnya disekitar Desa Selat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada peningkatan animo anggota kelompok tani "KEM" untuk bersama-sama mengembangkan usaha tani terpadu sehingga dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga petani. Petani yang tergabung dalam kelompok tani "KEM" menginginkan adanya pemantauan, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi dari kegiatan yang dilakukan. Pembinaan diarahkan pada ketrampilan kelompok sasaran dalam pembangunan tani terpadu, Pemantauan dan pembinaan kegiatan ini dilakukan secara berkala setiap bulan setelah kegiatan penyuluhan dan kegiatan lapangan.

Dalam mengevaluasi perubahan sikap petani dan peternak setelah menerima penyuluhan dan demonstrasi dalam waktu yang relatif lebih singkat diperlukan tindakan berkelanjutan. Untuk mengadopsi suatu teknologi baru di bidang tani terpadu sangat diperlukan suatu program lanjutan dan berkesinambungan dari waktu ke waktu secara optimal.

Walaupun demikian dengan adanya penyuluhan telah menambah wawasan dan partisipasi anggota kelompok tani untuk memanfaatkan lahan dan sumberdaya lokal sehingga dapat mendukung upaya

peningkatan kesejahteraan keluarga petani.

Evaluasi dirancang untuk mengetahui pencapaian dari setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan evaluasi ini dapat diketahui faktor-faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pengabdian. Rancangan evaluasi terdiri atas penilaian motivasi khalayak sasaran, kemampuan dan ketrampilan anggota kelompok dan keberlangsungan kegiatan. Evaluasi tahap pertama dilakukan pada kegiatan penyuluhan dan kegiatan lapangan, sedangkan pada tahap kedua dilakukan terhadap keberlangsungan penerapan teknologi yang diintroduksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil diskusi berupa penyuluhan dan demonstrasi secara langsung kepada anggota kelompok tani yang tergabung dalam "KEM" Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu mengenai Teknik Usaha Tani Terpadu telah menambah wawasan dan animo anggota kelompok tani untuk berusaha dibidang pertanian, peternakan, dan perikanan dalam skala yang lebih besar. Sehingga anggota kelompok tani akan memperoleh keuntungan dari usaha tersebut.

Mengingat sarana dan prasarana yang ada saat ini masih terbatas dan pada musim kemarau sulit mendapatkan air maka perlu suatu upaya untuk membangun sumber air seperti sumur bor yang lebih permanen pada beberapa titik di lokasi KEM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, dan Ketua Kelompok Tani "KEM", yang telah memberikan bantuan dana dan menyediakan fasilitas sehingga pengabdian ini dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Muaro Jambi. 2014. Muaro Jambi Dalam Angka.

- Depdiknas. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka
- Foy, N. 1994. Empowering People at Work, London:Grower Publishing Company.
- RPJMDes. 2010. Rencana Pembangunan Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu.
- Soetomo. 2006, Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Sumaryadi, dan I. Nyoman. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: Penerbit Citra Utama

